

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Keselamatan penumpang dalam melakukan suatu perjalanan telah menjadi kewajiban pihak perusahaan angkutan umum. Dalam mencapai keselamatan operasional angkutan umum, pihak perusahaan wajib memenuhi standar keselamatan angkutan umum. Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) perusahaan angkutan umum merupakan bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan (Fauza, 2019). Untuk mencapai suatu keselamatan operasional angkutan umum maka diperlukan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum seperti yang dijelaskan pada Peraturan Menteri 85 Tahun 2018 bahwa Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada menyebutkan bahwa salah PT Rosalia Indah Transport sebagai perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen keselamatan merasakan manfaatnya bagi manajemen dan operasional perusahaan. Selain itu internalisasi sistem manajemen keselamatan terus diupayakan perusahaan guna meningkatkan mutu pelayan bagi pelanggan maupun manajemen perusahaan itu sendiri (Fitria, 2017). Selain dari penelitian yang sudah ada perusahaan angkutan umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan (Republik Indonesia, 2009). Dengan pentingnya implementasi sistem manajemen keselamatan angkutan umum bertujuan untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan akibat kegiatan angkutan, menjamin kelancaran transportasi, menjaga keselamatan konsumen, meningkatkan kepuasan pelanggan (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2019).

Dengan adanya penelitian-penelitian yang sudah ada beserta peraturan dasar dari sistem manajemen keselamatan dapat disimpulkan

bahwa sistem manajemen keselamatan sangat penting bagi perusahaan angkutan umum guna meningkatkan keselamatan ataupun mengurangi resiko kecelakaan. Dengan pentingnya sistem manajemen keselamatan maka peneliti ingin menilai terkait penerapan 10 elemen sistem manajemen keselamatan yang sudah dilaksanakannya ataupun yang belum dilaksanakan pada Perusahaan Otobus Efisiensi.

## **I.2 Rumusan Masalah**

I.2.1. Bagaimana penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum di PO. Efisiensi Berdasarkan PM 85 Tahun 2018?

I.2.2. Bagaimana usulan penerapan sistem manajemen keselamatan di PO. Efisiensi sesuai dengan PM 85 tahun 2018?

## **I.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan penelitian ini dibutuhkan batasan masalah yang dibatasi dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas dan dalam lingkup yang dijangkau dan untuk membatasi kajian penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

I.3.1. Penelitian yang dilakukan hanya menilai terkait penilaian penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum berdasarkan PM 85 tahun 2018.

I.3.2. Penelitian penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum dilakukan dengan cara penilaian menggunakan formulir penilaian sistem manajemen keselamatan angkutan umum berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dengan No. KP.1990/AJ.503/DRJD/2019.

I.3.3. Penelitian ini dilakukan kepada salah satu pihak berwenang yang memiliki wewenang khusus di Perusahaan Otobus Efisiensi.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

I.4.1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum di PO. Efisiensi sesuai dengan PM 85 Tahun 2018.

I.4.2. Untuk membantu dalam pemberian usulan dalam mengevaluasi penerapan sistem manajemen keselamatan di PO. Efisiensi.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

### **I.5.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis untuk memberikan pengetahuan dan informasi terkait dengan pelayanan angkutan umum khususnya perusahaan otobus yang dioperasikan sesuai dengan standar sistem manajemen keselamatan angkutan umum pada PM 85 tahun 2018.

### **I.5.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat secara praktis sebagai berikut:

a. Manfaat bagi penulis

Memberikan pemahaman secara teoritis tentang sistem manajemen keselamatan angkutan umum.

b. Manfaat bagi PO. Efisiensi

Mendapatkan hasil analisis dari penulis yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam meningkatkan keselamatan dalam operasional angkutan, dan dijadikan acuan dalam perbaikan pengelolaan sistem manajemen keselamatan angkutan umum sesuai dengan kekurangan yang telah dinalisis penulis.

c. Kampus PKTJ

Sebagai wujud implementasi bidang keselamatan transportasi jalan khususnya pada angkutan umum, dengan mewujudkan dan mengevaluasi pelayanan angkutan umum pada PO. Efisiensi kepada penumpang.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir berdasarkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal Tahun 2021 terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang keaslian penelitian dan tinjauan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Bab ini memuat keaslian penelitian tentang penilaian sistem manajemen keselamatan angkutan umum.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian dari tahap lokasi penelitian, bagan alir, teknik pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik analisis data, dan jenis penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dilakukan pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan tahap akhir penulisan yang berisi tentang kesimpulan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran sebagai upaya dalam penyelesaian masalah atau kekurangan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab ini berisi sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir yang bisa berupa media cetak, media elektronik ataupun *website*.

## **LAMPIRAN**

Pada lampiran berisi tentang instrumen atau indikator yang digunakan dalam penyusunan atau dalam pengambilan data penelitian yang berupa formulir survei.

### **I.7 Penelitian Relevan**

Pada penelitian relevan ini memberikan tampilan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian-penelitian relevan ini dapat memberikan pedomon atau membantu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian-penelitian relevan ini berisikan tentang analisis sistem manajemen keselamatan angkutan umum pada Perusahaan Otobus. Berikut tampilan beberapa penelitian relevan yang memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

**Tabel I. 1** Penelitian Relevan

No.	Peneliti Dan Judul	Lokasi	Metode	Hasil
1.	(Fauza, 2019) Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Pada Travel Pt. Trb Di Pariaman	Riau	metode yang digunakan adalah metode deskriptif sesuai dengan gambaran pada lokasi	Masih belum terjalan sepenuhnya sesuai dengan PM 85 tahun 2018 dikarenakan masih banyak yang belum terlaksana dan hanya 1 aspek yang benar-benar terlakasana dengan sesuai
2.	(Fitria, 2017) Komitmen Perusahaan Bus Akap Dan Pariwisata Terhadap Penerapan Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	Kab. Karanganyar	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan gambaran- gambaran umum di lapangan	Komitmen manajemen keselamatan sudah dilaksanakan namun kendala yang masih dihadapi adalah kurangnya sosialisasi

No.	Peneliti Dan Judul	Lokasi	Metode	Hasil
				dan bimbingan dari dishub setempat.
3.	(Islam, 2020) Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum Di Po. Nusantara	Kabupaten Demak	Metode deskriptif Non Partisipatif	Dari 10 elemen SMK PO. Nusantara sudah menerapkan 4 elemen dari Peraturan Menteri 85 tahun 2018 tentang 10 Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
4.	(Mayliansyah, 2019) Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum (Studi Kasus Po Haryanto Di Kudus)	Kudus	Deskriptif Non Partisipatif	PO.Haryonto telah menerapkan 6 elemen dari Peraturan Menteri 85 tahun 2018 tentang 10 Sistem Manajemen

No.	Peneliti Dan Judul	Lokasi	Metode	Hasil
				Keselamatan Angkutan Umum
5.	(Achfas, 2019) Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Pada Po Bhinneka Sangkuriang Cirebon	Cirebon	Deskriptif non partisipatif	PO. Bhinneka Sangkuriang telah menerapkan 6 elemen dari Peraturan Menteri 85 tahun 2018 tentang 10 Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum

Penelitian-penelitian relevan diatas merupakan penelitian dengan hasil yang sedikit berbeda namun memiliki tujuan yang sama. Dalam penelitian-penelitian diatas juga memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pada penelitian penelitian yang sudah ada seperti pada tabel I.1 diatas merupakan penelitian-penelitian yang membahas tentang penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum yang hampir sama dengan yang akan dilakukan peneliti dimana peneliti ingin meneliti terkait penilai penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum pada PO. Efisiensi yang bertujuan untuk menyelaraskan aksi keselamatan pada perusahaan dan untuk melakukan evaluasi dalam penerapan yang sudah dilakukan.

Pada penelitian yang dilakukan tentunya memiliki beberapa perbedaan dalam penyajian data ataupun dalam proses pengambilan data. Pada penelitian ini peneliti memiliki sedikit perbedaan dalam proses pengambilan data, pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan kepada salah satu pihak PO. Efisiensi yang memiliki wewenang khusus dalam management PO. Efisiensi. Jika penelitian yang dilakukan sudah selesai maka hasil dari pengolahan data pada penelitian ini akan berbeda dengan penyajian hasil penelitian yang ada pada penelitian relevan atau penelitian yang sudah ada contohnya pada tabel I.1. Hasil dari pengolahan pada penelitian ini dilakukan dengan penilaian dan pengolahan data yang hasilnya berupa nilai dan persentase untuk melihat nilai penerapan SMK AU.